

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA PT. KRESNA REKSA FINANCE CABANG
SAMARINDA**

¹Wahyudi, ²Titin Ruliana,

³Rina Masithoh Haryadi

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

wyudi.wyd@gmail.com

Keyword :

*Accounting Information
System, Cash Receipt,
Cash Expenditures*

ABSTRACT

The Acceptance Accounting Information System and the Samarinda Branch Cash flow, under the guidance of Mrs. Titin Ruliana and Mrs. Rina Masithoh Haryadi. The purpose of this research is to design information systems for acceptance and flow at PT. Kresna Reksa Finance Samarinda Branch.

In accordance with the purpose of this study, the main points raised are: (1) To know and release the application of the cash accounting information system at PT. Kresna Reksa Finance, (2) To find out and analyze the application of information systems at PT. Kresna Reksa Finance ".

The analytical tool used in this study is comparing measurements and analysis with internal theories applied by PT. Kresna Reksa Finance.

After going through the stages of research, analysis and discussion of internal problems that PT. Kresna Reksa Finance is quite in line with the numbers - internal internships, especially for "68%" results which means it's good enough.

Organizational structure that consists of clear functions (in the organizational structure that is in the function of the computer function), the system of authority and the recording process that provides sufficient benefits to wealth, income and costs (in the system of authority and recording services that are Implementation by PT. Krishna Reksa Finance has been in accordance with internal control, namely: organizational structure consisting of responsible functions, practices used in carrying out the duties and functions of each organizational unit, activities and responsibilities. BKK used to examine, with using policies that are in hand and that are on the way not and the financial part is not insured), employees whose quality is in accordance with responsibility (the company does not include employees in training because) the company has reason that employees already know the ability of employees, this is what causes the company can include it).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem akuntansi merupakan suatu alat prosedur perusahaan yang dapat menjamin seluruh asset perusahaan dan pelaksanaan wewenang dalam menjamin perusahaan. Tujuan sistem akuntansi adalah menjaga keamanan hak milik suatu organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi perusahaan dan membantu menjaga agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dulu.

PT. Kresna Reksa Finance adalah perusahaan yang bergerak dibidang leasing atau pembiayaan. Oleh sebab itu, sistem akuntansi terhadap penerimaan maupun pengeluaran kas sangat penting untuk dirancang dengan baik agar dapat mengurangi penyimpangan atau kecurian. Kas tidak hanya diartikan sebagai uang kertas atau logam, tetapi juga cek dan uang yang disimpan dalam rekening bank. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas terjadi karena adanya transaksi-transaksi yang dilakukan dalam perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda. Manfaat penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan pendukung keputusan bahwa penilaian usaha sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan Perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kresna Reksa Finance, sebagai berikut : 1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada PT. Kresna Reksa Finance sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern ? 2. Apakah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Kresna Reksa Finance sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern ?

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. menurut

pendapat George H. Bodnar, William S. Hopwood (2008 : 181) menyatakan bahwa ;

An accounting information system is a collection of resources, such as people and equipment, design to transform financial and other data into information to a variety of decision makers accounting to their needs and entitlement.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan atas hasil yang telah didapatkan. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

Menurut Azhar Susanto (2013:8) menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- 1) Mendukung Aktifitas Perusahaan sehari-hari
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan
- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan penerimaan pengeluaran kas). Suatu perusahaan membuat catatan yang siap digunakan untuk kegiatan umum penerimaan uang, baik berupa uang tunai maupun piutang.

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2011:456)

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas yang di maksud sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu satu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

Sistem Informasi Akuntansi Peeluaran Kas

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan penerimaan pengeluaran kas). Suatu perusahaan membuat catatan yang siap digunakan untuk kegiatan umum penerimaan uang, baik berupa uang tunai maupun piutang.

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2011:456)

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Abdul Halim (2010:3)

Sistem akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas yang di maksud sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu satu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Menurut Mulyadi (2011:519), Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan cek yaitu :

- a) Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.
- b) Pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- c) Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan atas bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
- d) Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.
- e) Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap lunas oleh bagian kasa setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.
- f) Penggunaan rekening koran bank, yang merupakan informasi dari pihak ketiga untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas.
- g) Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerimaan pembayaran atau dengan pemindah bukuan.
- h) Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan melalui dana kas kecil yang akuntansinya diselenggarakan dengan imprest system.
- i) Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan.
- j) Kas yang ada di tangan dan kas yang ada di perjalanan.
- k) Kasir diasuransikan.
- l) Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada di tangan.
- m) Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh bagian kasa.

METODE

Metode Operasional

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas pada PT. Krena Reksa Finance Cabang Samarinda Menerapkan kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Krena Reksa Finance Cabang Samarinda Menerapkan suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan

umum perusahaan. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu proses, cara, perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu-waktu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu pengumpulan data dengan cara langsung kelapangan tempat penelitian. Disini data dapat diperoleh dengan cara :
 - a. Interview atau wawancara yaitu melakukan komunikasi langsung kepada pihak perusahaan dan pihak lain yang diperlukan.
 - b. Kuesioner, yaitu cara untuk memperoleh informasi dengan memberikan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pertanyaan - pertanyaan dalam kuesioner untuk penelitian ini disusun dengan menggunakan unsur - unsur pengendalian intern sebagai panduannya.
2. Penelitian kepustakaan (*libary research*), yaitu pengumpulan data dari laporan penelitian, literatur - literatur yang berkaitan dengan penelitian ini

Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan oleh penulis dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah ;

- a. Membandingkan unsur-unsur sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas seperti pada tabel dan *flowchart* menurut teori dan sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda.
- b. Perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan rumus perbandingan nilai relatif menurut mangkuatmodjo(2008:43), yaitu dengan cara menghitung jumlah jawaban “Sesuai” kemudian dilaksanakan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\sum \text{Butir yang mendapat jawaban "Sesuai"}}{\sum \text{Butir yang dibandingkan}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai relatif tersebut di deskripsikan berdasarkan criteria sebagai berikut :

- Skor 00% - 39,99% kategori tidak sesuai
 - Skor 40% - 59,99% kategori kurang sesuai
 - Skor 60% - 79,99% kategori cukup sesuai
 - Skor 80% - 99,99% kategori sangat sesuai
- (Mangkuatmodjo, 2008:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan untuk mengetahui memadai atau tidaknya suatu sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kresna Reksa Finance terhadap pihak kedua, dapat dilakukan dengan membandingkan antara keadaan sesungguhnya dengan yang ada di teori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel perbandingan elemen - elemen unsur sistem pengendalian intern. Perbandingan disusun sedemikian rupa, sehingga kemungkinan jawaban yang diperoleh hanya terdiri dari “ Sesuai “ dan “ Tidak Sesuai “ dengan butir - butir perbandingan sebanyak 29 butir. Suatu sistem baik yang tidaknya pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada Pt. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda dapat dilihat dari keterangan “ Sesuai “ yang menunjukkan sistem pengendalian intern adalah baik, sedangkan jawaban “ Tidak Sesuai “ berarti sebaliknya. Berdasarkan perbandingan yang dicari terdapat 80 jawaban “ Sesuai “ dan untuk jawaban “ Tidak sesuai “ terdapat 36 butir jawaban.

Tabel 1: Tabel Rekapitulasi Jawaban Hasil Penelitian

No	Sistem Pengendalian Intern	Skoring Menurut		Keterangan	
		AICPA	Pt. Kresna Reksa Finance	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Organisasi	5	5	12	8
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	8	8	24	8
3	Praktik Yang Sehat	12	12	36	12
4	Karyawan Yang sesuai Dengan Tanggung Jawab	4	4	8	8
Jumlah		116	116	80	36

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Relatif} &= \frac{\Sigma \text{ butir yang mendapat jawaban "Sesuai"}}{\Sigma \text{ butir yang dibandingkan}} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{116} \times 100 \% \\
 &= 68.965517 \% \\
 &= 68 \%
 \end{aligned}$$

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Kresna Reksa Finance telah cukup berjalan dengan baik, ini dibuktikan hasil analisis yang mendapatkan hasil nilai relatif 68% berarti dikategorikan “Sesuai”. walaupun masih memberikan kemungkinan bagi pihak - pihak tertentu dalam perusahaan untuk melakukan tindakan penyimpanan karena adanya beberapa unsur dan

pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan masih memiliki kelemahan - kelemahan.

Pembahasan akan dilakukan untuk tiap unsur - unsur pengendalian intern yang meliputi :

1) Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

PT. Kresna Reksa Finance sudah melakukan pemisahan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Pada PT. Kresna Reksa Finance fungsi akuntansi terpisah fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas, di mana fungsi akuntansi dipegang oleh bagian akuntansi, fungsi penagihan dipegang oleh bagian kredit dan fungsi penerimaan kas dipegang oleh bagian kasir. Fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi, di mana penerimaan kas ditangani oleh staf kasir dan staf akuntansi bertugas melaksanakan pencatatan harian dan membuat laporan keuangan.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Kresna Reksa Finance.

PT. Kresna Reksa Finance transaksi penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir dengan menggunakan slip angsuran. Dalam pencatatan transaksi penerimaan kas yang terjadi di PT. Kresna Reksa Finance telah mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dalam memberikan perlindungan terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

3) Praktik yang Sehat dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Kresna Reksa Finance.

PT. Kresna Reksa Finance sudah menerapkan Praktik yang Sehat seperti yang dijelaskan dalam teori, dalam pelaksanaan slip setoran dan slip angsuran bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian kasir. PT. Kresna Reksa Finance melakukan pencocokan kas yang ada di tangan dengan catatan akuntansinya setiap hari di akhir penutupan transaksi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau perselisihan antara kas dengan catatan yang ada.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Setelah mengamati dan menganalisa sistem penerimaan dan pengeluaran kas, penulis menemukan adanya beberapa prinsip sistem pengendalian intern yang belum diterapkan dengan baik pada perusahaan, ini dapat dilihat dari bagian akuntansi yang tidak ikut dilibatkan dalam perusahaan PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda, sedangkan bagian akuntansi sangat bermanfaat sebagai pencatatan fungsi pemeriksaan intern dalam proses pengeluaran kas kepada pihak kedua.

B. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

1) Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi digunakan untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas masing-masing bagian agar tidak terjadi kecurangan dalam penyelenggaraan transaksi. Dengan pemisahan yang tegas kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dapat diperkecil selain itu juga dapat mencerminkan transaksi yang sesungguhnya. Pada PT. Kresna Reksa Finance sudah melakukan pemisahan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Fungsi penyimpanan kas terpisah dari fungsi akuntansi, di mana pengeluaran kas ditangani oleh staf kasir dan staf akuntansi melaksanakan pencatatan harian dan membuat laporan keuangan. Pada PT. Kresna

Reksa Finance transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh fungsi kasir, tidak ada transaksi pengeluaran yang dilaksanakan secara lengkap hanya oleh satu fungsi tersebut.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan dalam Sistem Akuntansi

Pengeluaran Kas pada PT. Kresna Reksa Finance Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Transaksi pengeluaran kas pada PT.Kresna Reksa Finance diotorisasi oleh fungsi pengeluaran kas dan menggunakan slip pengambilan. Dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas yang terjadi di PT.Kresna Reksa Finance telah mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dalam memberikan perlindungan terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

3) Praktik yang Sehat dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Kresna Reksa Finance.

a). Pemeriksaan mendadak.

Pada PT. Kresna Reksa Finance selalu diadakan pemeriksaan secara mendadak. Untuk pemeriksaan internal dilakukan oleh Direksi.

b). Perputaran Jabatan

Pada PT. Kresna Reksa Finance sistem perputaran jabatan jarang dilakukan, akan tetapi apabila ada pegawai yang tidak masuk kerja maka jabatan yang digantikan oleh pegawai yang lain.

c). Secara periodik diadakan pencocokan kas yang di tangan dengan catatannya.

PT. Kresna Reksa Finance melakukan pencocokan kas yang ada di tangan dengan catatan akuntansinya setiap hari di akhir penutupan transaksi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi perselisihan antara kas dengan catatan yang ada.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

Perusahaan tidak mengikut sertakan karyawan dalam diklat dikarenakan perusahaan memiliki alasan bahwa perusahaan sudah mengetahui kemampuan karyawan , hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak mengikutsertakan. Cara perusahaan mengetahui kemampuan karyawan yaitu dengan seleksi awal penerimaan karyawan, dimana setiap karyawan berhak untuk dapat mengikuti diklat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dapat mengikuti diklat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Karyawan yang mengikuti diklat secara langsung dapat perusahaan atas ilmu yang didapat dari diklat tersebut.

Setelah mengamati dan menganalisa sistem penerimaan dan pengeluaran kas, penulis menemukan adanya beberapa prinsip sistem pengendalian intern yang belum diterapkan dengan baik pada perusahaan, ini dapat dilihat dari bagian akuntansi yang tidak ikut dilibatkan dalam perusahaan PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda, sedangkan bagian akuntansi sangat bermanfaat sebagai pencatatan fungsi pemeriksaan intern dalam proses pengeluaran kas kepada pihak kedua.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis yang diajukan “ditolak”. Sebab diketahui bahwa pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Kresna Reksa Finance telah berjalan sesuai dengan unsur - unsur pengendalian intern, hal ini terbukti dengan besarnya nilai relatif dari hasil perhitungan jawaban perbandingan sebesar 68 % yang telah memenuhi unsur - unsur pengendalian Intern dan hipotesis “ditolak”.
2. Hipotesis yang diajukan “ditolak”. Sebab diketahui bahwa pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Kresna Reksa Finance telah berjalan sesuai dengan unsur - unsur pengendalian intern, hal ini terbukti dengan besarnya nilai relatif dari hasil perhitungan jawaban perbandingan sebesar 68 % yang telah memenuhi unsur - unsur pengendalian Intern dan hipotesis “ditolak”.

Saran

Sebagai akhir dari penulisan tugas ini, penulis akan memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda. Adapun yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut :

- 1 PT. Kresna Reksa Finance sebaiknya mempertegas struktur organisasi yang sudah ada, agar masing - masing bagian dapat mengetahui tugas wewenang dan tanggung jawabnya secara jelas. Sehingga tugas dari fungsi masing - masing bagian dapat dilaksanakan dengan baik dan bersinegri satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2 Kerja sama antar bagian harus digaji dengan baik, agar terciptanya internal control yang baik pula sehingga tingkat kesalahan dan penyimpanan dapat diminimalisirkan.
- 3 Menyempurnakan unsur sistem pengendalian intern.

REFERENCES

- Baridwan, Zaki, 2008. *Sistem Akuntansi. (Edisi3)*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta:BPFE.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- George H. Bodnar, William S. Hopwood 2008. *Accounting Information Systems*. Allyn and Bacon. Edition Four.
- Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Thomson Learning.
- Jusuf, Al Haryono, 2010. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta: BPFE.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Azhar Susanto. Jakarta: Salemba Empat.